

**PELAKSANAAN VAKSINASI PMK (PENYAKIT MULUT DAN KUKU)  
PADA SAPI TERHADAP KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH  
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

**TUGAS AKHIR**



**OLEH :**

**DWI SEPTI KUPWARANINGSIH**

NPM : 20800102

**PROGRAM STUDI**

**DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2023**

**PELAKSANAAN VAKSINASI PMK (PENYAKIT MULUT DAN KUKU)  
PADA SAPI TERHADAP KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH  
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli  
Madya Veteriner pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya  
Kusuma Surabaya**

**Oleh :**

**DWI SEPTI KUPWARANINGSIH**

**NPM : 20800102**

**PROGRAM STUDI**

**DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

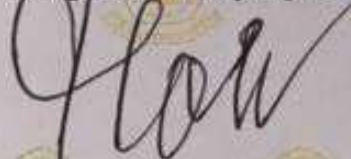
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

JUDUL : PELAKSANAAN VAKSINASI PMK (PENYAKIT  
MULUT DAN KUKU) PADA SAPI TERHADAP  
KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH  
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN  
LUMAJANG

NAMA MAHASISWA : DWI SEPTI KUPWARANINGSIH  
NPM : 20800102  
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN  
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN  
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Raeswandono W. M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Adv Kurnianto, M.Si

Dekan,



Dr. Era Hari Mudji Restijono, drh., M.Vet

**HALAMAN REVISI**

**NAMA MAHASISWA : DWI SEPTI KUPWARANINGSIH**

**NPM : 20800102**

**Telah Direvisi**

**Tanggal : 27 Juni 2023**



**drh. Reswaidono W. M.Si**

**Dosen Pembimbing**



**drh. Ady Kusrianto M.Si**

**Dosen Penguji**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. sang pencipta langit dan bumi serta isinya yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pelaksanaan Vaksinasi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada Sapi terhadap Keselamatan Kerja di wilayah Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”**

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Diploma Tiga pada jurusan Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, penulis juga bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat secara langsung dilapangan.

Penulis merasa bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara moril materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Dr. drh. Era Hari Mudji Restijono, M.Vet selaku dekan yang telah bersedia memberi arahan-arahan bersifat positif serta memberi motivasi-motivasi yang membangun.

- 2) Drh. Roeswandono W, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
- 3) Drh. Ady Kurnianto, M.Si selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
- 4) Segenap Dokter Hewan selaku pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu dan telah memberi motivasi penulis dengan berbagai arahnya selama ini.
- 5) Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendukung, memberi semangat, memberi motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- 6) Teman-teman satu bimbingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- 7) Tidak lupa teman-teman yang ikut serta membantu penulis dalam hal menyelesaikan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
- 8) Terakhir, saya juga mengucapkan terimakasih banyak untuk saya sendiri karena sudah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Tetap semangat dan menjalani semua keadaan, kesusahan, dan selalu bangkit lagi untuk mencapai tujuan demi kelancaran penulis menyelesaikan kewajiban yaitu tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Lumajang, 12 Mei 2023

Dwi Septi Kupwaraningsih

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSYARATAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Sapi Potong .....	5
2.2 Sapi Perah.....	5
2.3 Virus Penyakit Mulut dan Kuku.....	6
2.3.1 Sejarah Penyakit Mulut dan Kuku .....	6
2.3.2 Karakteristik Virus Penyakit Mulut dan Kuku .....	7
2.3.3 Penyebab Penularan Penyakit Mulut dan Kuku.....	7
2.3.4 Gejala Penyakit Mulut dan Kuku.....	8
2.3.5 Cara Pencegahan Penularan Penyakit Mulut dan Kuku melalui Vaksinasi .....	10
2.3.6 Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku.....	15
2.3.7 Pengobatan dan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku .....	16
2.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	17
2.4.1 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	18
2.4.2 Penyebab Kecelakaan Kerja .....	20
2.4.3 Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	21



2.4.4 Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	23
BAB III.....	25
MATERI DAN METODE .....	25
3.1 Lokasi dan Waktu.....	25
3.2 Materi .....	25
3.3 Metode.....	25
BAB IV .....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil.....	26
4.2 Pembahasan .....	33
BAB V.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Biosekuriti Personal dan Kendaraan .....	28
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Vaksinasi Hewan Ternak di Desa Senduro .....	26
Tabel 4. 2 Hasil Tahap Vaksinasi menurut SOP di Desa Senduro .....	31

**PELAKSANAAN VAKSINANSI PMK (PENYAKIT MULUT DAN KUKU)  
PADA SAPI TERHADAP KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH  
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

**Dwi Septi Kupwaraningsih**

Diploma Tiga Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas  
Wijaya Kusuma Surabaya

[dwiseptik91@gmail.com](mailto:dwiseptik91@gmail.com)

drh. Roeswandono W, M.Si

Diploma Tiga Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas  
Wijaya Kusuma Surabaya

**Abstrak**

Pada tahun 2022 tepatnya pada pertengahan bulan April munculnya kembali kasus PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) di beberapa daerah Indonesia yaitu Pulau Jawa dan Sumatra yang menjadi ancaman yang signifikan bagi para peternak. PMK merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus tipe A dari keluarga Picornaviridae, genus Aphthovirus yakni *Aphthae epizooticae*. Penyebaran virus ini dapat terjadi melalui cairan yang berasal dari lepuh dan air liur hewan yang telah terinfeksi atau melalui objek hewan yang terkontaminasi virus seperti

peralatan peternakan. Wabah virus ini menyebar dan menular di kalangan hewan ternak ruminansia berkuku belah atau genap yang salah satunya yaitu sapi. Namun, perlu digaris bawahi penyakit ini tidak dapat menular pada manusia (bukan zoonosis), sehingga daging dan susu aman untuk dikonsumsi. Pengendalian penyebaran virus PMK meliputi vaksinasi PMK, bimbingan teknis biosekuriti, suntik vitamin dan pengobatan ternak sapi yang sakit. Selain pengendalian dan pengobatannya, para petugas perlu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada saat melakukan kegiatan vaksinasi PMK. Tujuan K3 yaitu untuk melindungi dan menjaga hewan serta petugas tetap aman, sehat dan bebas dari penyakit di lingkungan maupun tempat kerja. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau keadaan tentang penanganan dan pelaksanaan vaksinasi PMK pada sapi secara sistematis, faktual dan akurat terhadap keselamatan kerja. Hasil yang diperoleh yaitu kegiatan vaksinasi PMK pada sapi di Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang sudah sesuai SOP. Para petugas atau paramedik melaksanakan vaksinasi PMK sesuai urutan tahap vaksinasi. Serta K3 yang dilakukan oleh vaksinator sudah cukup sesuai prosedur, dengan menggunakan pelindung (helm, masker, sarung tangan, sepatu boots, dll) sebagai pertahanan diri dari penyebaran penyakit menular seperti PMK.

**Kata kunci :** Vaksinasi PMK, Sapi, Keselamatan kerja

## Abstract

In 2022, precisely in mid-April, cases of FMD (Foot and Mouth Disease) will reappear in several regions of Indonesia, namely Java and Sumatra, which pose a significant threat to livestock farmers. FMD is a disease caused by the type A virus from the *Picornaviridae* family, the Aphovirus genus, namely *Apthaeae Epizootecae*. This spread of this virus can occur through fluids originating from blisters and saliva from infected animals or through animal object contaminated with the virus such as livestock equipment. This viral outbreak is spreading and contagious among ruminant livestock with cloven or even-hoofed animals, one of which is cattle. However, it should be emphasized that this disease cannot be transmitted to humans (it is not *zootonic*), so meat and milk are safe for consumption. Controlling the spread of the FMD virus includes FMD vaccination, biosecurity technical guidance, vitamin injections and treatment of sick cattle. Apart from control and treatment, officers need to pay attention to occupational health and safety (K3) when carrying out FMD vaccination activities. The aim of K3 is to protect and keep animals and staff safe, healthy and free from disease in the environment and workplace. The method used in this final assignment is a descriptive method which aims to create a description or situation regarding the handling and implementation of FMD vaccination in cattle in a systematic, factual and accurate manner regarding work safety. The results obtained were that the FMD vaccination activity for cattle in Senduro Village, Senduro District, Lumajang Regency was in accordance with the SOP. The officers or paramedics carry out the FMD vaccination according to the sequence of vaccination stages.

And the K3 carried out by the vaccinator is sufficient according to procedures, by using protection equipment (helmet, mask, gloves, boots, etc.) as self defense from spread of infectious diseases such as FMD.

**Keywords :** FMD Vaccination, Cattle, Work Safety

